

ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN *TaRL* (*TEACHING AT THE RIGHT LEVEL*) DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI MEMBACA DASAR SISWA DI SDN AIMUAL KABUPATEN SUMBAWA

Ainul Hakim<sup>1</sup>, Nurul Kemala Dewi<sup>2</sup>, Nurwahidah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Mataram

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Mataram) (<sup>3</sup>PGSD FKIP Universitas Mataram

Alamat e-mail : nulh7321@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in improving basic reading literacy skills among students at SDN Aimual. The subjects of this study were 10 students from grades 1 to 5. A qualitative approach was employed in this research. Data collection techniques included interviews and documentation. The collected data were analyzed using descriptive analysis, which involved the following steps: (1) data collection, (2) data reduction, (3) data presentation, and (4) drawing conclusions/verification. The results of the study show that the implementation of the TaRL (Teaching at The Right Level) approach proved effective in enhancing students' literacy skills at the school. Supporting factors such as school support, the quality of instruction, and the use of appropriate methods played a significant role in overcoming existing challenges.*

*Keyword : TaRL (Teaching at The Right Level), Reading Literacy, Elementary School*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan *TaRL* (*Teaching at The Right Level*) dalam peningkatan kemampuan literasi membaca dasar siswa di SDN Aimual dan subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas 1-5 yang berjumlah 10 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan dilakukan dengan analisis deskriptif dengan cara: 1) Pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *TaRL* (*Teaching at The Right Level*) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah. Faktor-faktor pendukung seperti dukungan sekolah, kualitas pengajaran, dan penggunaan metode yang tepat dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Kata kunci : *TaRL* (*Teaching at The Right Level*), Literasi Membaca, Sekolah Dasar

## **A. Pendahuluan**

Literasi merupakan kemampuan belajar untuk mengakses ilmu pengetahuan melalui membaca. Literasi berarti kemampuan menggunakan keterampilan membaca dalam hal mendapatkan akses ke dunia pengetahuan, untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, untuk mengevaluasi argumen, dan juga belajar subjek yang benar-benar baru (Ainiyah, 2017). Literasi membaca bertujuan memperkenalkan siswa tentang dasar – dasar membaca dan menulis, memelihara kesadaran bahasa, dan motivasi untuk belajar (Yunianika, 2019).

Guru dan orang tua sangat dibutuhkan untuk memberi motivasi dan menumbuhkan minat baca siswa karena saat ini Indonesia sangat kurang literasi. Hasil studi survei *Program for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2022 bahwa Indonesia berada di rangking ke 71 dari 81 negara berkaitan dengan tingkat literasi rendah. Hasil studi PISA 2022 yang dirilis *OECD* menunjukkan bahwa kemampuan siswa Indonesia dalam membaca, meraih skor rata-rata yakni 359, dengan rata-rata skor *OECD* yakni 476.

Hasil serupa juga ditemukan di SDN Aimual pada tahun ajaran 2023 bulan Juni diketahui bahwa hasil pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* siswa dari 87 orang terdapat 6% atau 1 siswa masih berada di level pemula (belum mengenal huruf), 41% atau 7 siswa masih berada dilevel huruf, 18% atau siswa masih berada dilevel kata, 12% atau 2 siswa masih berada dilevel kalimat dan 24% atau 4 siswa masih berada dilevel paragraf dan cerita. Berdasarkan data hasil *PISA* dan observasi di SDN Aimual menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa masih rendah dan sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi. Untuk mencegah dampak itu, maka digunakan pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* dengan harapan keberhasilan penerapan pembelajaran ini akan dapat menjadi salah satu solusi alternatif bagi peningkatan kemampuan literasi membaca siswa di Indonesia dimasa yang akan datang, serta upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di SDN Aimual.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif. Menurut Denzin & Lincoln (2019) penelitian kualitatif

merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian ini akan dilakukan di SDN Aimual, Kec. Lape, Kabupaten Sumbawa. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2024-2025. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penerapan pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* dibagi menjadi tiga aspek karakteristik yaitu asesmen, perencanaan dan pembelajaran.

#### **1. Asesmen**

Pada assesmen mengukur tentang pemahaman dan persiapan pihak sekolah dalam pelaksanaan *TaRL (Teaching at The Right Level)*. Adapun penjabaran hasil analisis data pada aspek ini di jabarkan sebagai berikut :

Pada assesmen mengukur tentang pemahaman dan persiapan pihak sekolah dalam pelaksanaan *TaRL (Teaching at The Right Level)*. Adapun penjabaran hasil analisis data pada aspek ini di jabarkan sebagai berikut :

##### **a). Indikator Pemahaman Kepala Sekolah**

Indikator pertama pemahaman kepala sekolah dan guru. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pelaksanaan pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* di SDN Aimual dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 tepatnya pada bulan juli di kelas 1- 5 dengan jumlah 10 orang. Pada pelaksanaan ini kepala sekolah dan guru sangat berperan sebagai pemimpin, fasilitator, motivator, penghubung, pengawas, dan pelopor inovasi, kepala sekolah dan guru juga memastikan bahwa semua pihak bekerja sama untuk mendukung siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

Peran tersendiri kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* ini untuk mengetahui karakteristik, potensi, dan kebutuhan siswa, agar guru tahu sampai mana tahap perkembangan dan capaian belajar siswa.

b). Hasil dari indikator Pemahaman guru yaitu guru telah menerapkan pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* terhadap siswa kelas 1-5 dengan tujuan memungkinkan siswa memperoleh keterampilan dasar, seperti membaca dan

berhitung dengan cepat. Tanpa memandang usia atau kelas, pengajaran dimulai pada tingkat siswa serta dukungan yang diberikan oleh orang tua siswa sangat besar sehingga membuat siswa menjadi bersemangat dalam melakukan pendekatan *TaRL (Teaching at The Right Level)* ini. Guru juga dapat memberikan wawasan penting tentang tingkat kesiapan dan persepsi mereka terhadap pendekatan *TaRL (Teaching at the Right Level)*.

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan (Apriliya, 2022) yang menjelaskan bahwa dukungan pihak sekolah juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam perkembangan literasi anak terhadap pendekatan *TaRL (Teaching at the Right Level)*. Khususnya kepala sekolah yang memberikan dorongan terhadap guru dan peserta didik.

## 2. Perencanaan

Indikator kedua yaitu perencanaan kepala sekolah dan guru. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pelaksanaan pendekatan hasil perencanaan dengan indikator persiapan assesmen kepala sekolah dan guru yaitu sekolah merangkai aktivitas strategi pembelajaran yang sangat relevan dalam kurikulum merdeka, karena memungkinkan guru untuk merancang aktivitas pembelajaran yang fleksibel dan disesuaikan dengan kemampuan dan capaian siswa, dan dibutuhkan waktu cukup lama untuk melakukan penyusunan pelaksanaan pendekatan *TaRL (Teaching at the Right Level)*. Pendekatan tidak terbatas pada satu metode per level. Setiap level mengintegrasikan berbagai metode pengajaran untuk menyesuaikan dengan kemampuan siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang efektif, interaktif, dan menarik. Hal ini juga memungkinkan siswa berkembang secara bertahap, sesuai dengan kecepatan belajar mereka. Media yang digunakan dalam pendekatan *TaRL (Teaching at the Right Level)* sangat beragam, mulai dari kartu alfabet dan benda sehari-hari.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat (Nuranjani et al., 2022) yang menjelaskan bahwa motivasi peserta didik yang mempunyai kemampuan literasi yang tinggi memiliki kemampuan untuk mendapatkan cara baru dan menghubungkannya dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki dari pada peserta didik yang mempunyai kemampuan literasi membaca yang rendah.

## 3. Pembelajaran

Indikator ketiga yaitu pembelajaran guru dan siswa, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa pelaksanaan pendekatan hasil pembelajaran dilakukan 2 kali assesmen yaitu pemahaman dan persiapan assesmen dilakukan dengan proses intervensi yang harus dilakukan guru dengan memberikan masukan pembelajaran yang relevan dan spesifik untuk menjembatani perbedaan yang ditemukan terhadap siswa. guru *TaRL (Teaching at the Right Level)* menilai setiap siswa menggunakan penilaian lisan dan tatap muka. Interaksi tatap muka antara guru dan anak merupakan langkah penting dalam menghubungkan guru dengan tingkat pembelajaran siswa.

Asesmen dalam pendekatan *TaRL (Teaching at the Right Level)* mencakup berbagai jenis, mulai dari diagnostik awal, monitoring berkala, hingga asesmen sumatif. Fokusnya adalah memastikan siswa belajar sesuai dengan kemampuannya dan berkembang secara bertahap. Dengan asesmen yang sederhana dan terarah, guru dapat mengelola pembelajaran secara efektif dan membantu siswa mencapai hasil yang maksimal. Pelaksanaan asesmen dalam pendekatan *TaRL (Teaching at the Right Level)* dilakukan secara sederhana, cepat, dan fokus pada keterampilan dasar literasi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Ahyar et al., 2022) yang menjelaskan bahwa penerapan model pendekatan *Teaching at The Right Level (TaRL)* mampu meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Pembelajaran *Teaching at The Right Level (TaRL)* ini merupakan pendekatan pembelajaran yang tidak berpaku pada tingkat kelas, tetapi mengacu pada tingkat kemampuan peserta didik.

## **E. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa *program TaRL (Teaching at the Right Level)* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah. Faktor-faktor pendukung seperti dukungan sekolah, kualitas pengajaran, dan penggunaan metode yang tepat dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Ke depan, diharapkan program *TaRL (Teaching at the Right Level)* dapat lebih diperluas dan diterapkan di lebih banyak sekolah dengan memperhatikan kebutuhan dan kondisi spesifik setiap sekolah.

Hasil penilaian kemampuan membaca pada posttest kedua menunjukkan bahwa sudah tidak ada lagi peserta didik yang berada pada level Pemula dan Huruf (0). Sementara peserta didik yang berada pada level Kata yakni 6 orang, 2 orang pada level kalimat dan 2 orang kemampuan membacanya naik pada level Paragraf dan Cerita. Maka dari itu ketika bandingkan antara data hasil tes kemampuan membaca awal pretest dengan hasil test kemampuan membaca akhir posttest II dapat diinterpretasikan bahwa terjadi peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas awal di SDN Aimual setelah dibelajarkan literasi dasar membaca melalui model pembelajaran *TaRL (Teaching at The Right Level)*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..
- Arikunto, 2022 "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", Pen. PT Rineka Cipta, Jakarta.Cet. 15.
- Arikunto, Suharsimi (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka cipta.
- Banerji, R. & Chavan, M. 2022. *A twenty-year patnership of practice and research: The Nobel laureates and Pratham in India*. Elseiver
- Banerji, R. (2022). *Teaching at The Right Level: Strenhthening Foundational Skills to Accelerate Learning*. TaRL
- Barumbun, M., Bua, M. T., Muliani, E., Ramadhani, T., Wulandari, A. E., Syahrisofia, R., & Kasmawati, A. (2020). *Pendampingan penyusunan asesmen diagnostik kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar pasca pandemi Covid-19*. Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat.
- Cahyono, SD. (2022). *Melalui Model Teaching at Right Level ( TARL) Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik*
- Fitriani, S. N. (2022). *Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL*. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(1), 180-189.
- Fatonah, N., Syaodih, E., & Hanfyah, L. (2020) *Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pena Ilmiah*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/penailmiah/article/view/65417>
- Ibrahim, N. S., & Sudjana, N. (2019). *Penelitian dan penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kanusta, M. (2021). *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka Pustaka.

Mendikbud. (2020). ANBK dan Implikasinya pada Pembelajaran. Pusat Asesmen Dan Pembelajaran Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Moleong, L. J. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Muammar. (2022). Merdeka Belajar ala Ki Hadjar dan Nadiem Makarim.

Miles & Huberman, Saldana. Qualitative Data Analysis. America: SAGE Publications, 2021.

Munawar, A., Suryana, S., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi. Akuntabilitas.

Mustadi, A., Wangid, M. N., Zubaidah, E., & Irvan, M. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Literasi Kelas Awal bagi Guru SD. CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.